



**ANALISIS KELAYAKAN USAHA PERIKANAN BAGAN TANCAP DI
PANIMBANG PANDEGLANG BANTEN**
***ANALYSIS OF THE FEASIBILITY OF A TANCAP FISHERY BUSINESS IN
PANIMBANG PANDEGLANG BANTEN***

Sebagai Salah Satu Sarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perikanan pada
Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

SKRIPSI

OLEH:

MUHAMAD FIKRI ROMDONI
021501503125008

YAYASAN ABDI KARYA

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
2022**

RINGKASAN

Pandeglang merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Banten dengan produksi perikanan tangkap tertinggi. Berdasarkan data statistik DKP Pandeglang 2020 jumlah bagan tancap sebanyak 1.955 unit. Bagan tancap umumnya beroperasi di wilayah pesisir, sedangkan bagan apung mampu beroperasi hingga perairan jauh karena menggunakan kapal sehingga bisa menentukan daerah penangkapan ikan (DPI) yang diinginkan. Produksi ikan pada tahun 2020 di Pandeglang sebesar 1.514 ton.

Banyaknya unit penangkapan bagan tancap di Panimbang serta dengan jumlah tangkapan ikan pelagis kecil dan tangkapan sampingan yang besar dengan rata – rata hasil tangkapan per trip sebesar 189,2 kg (DKP Pandeglang, 2020), perlu adanya pengelolaan dan analis terkait kelayakan usaha bagan yang ada di Panimbang Kabupaten Pandeglang. Penjualan ikan yang langsung ke pembeli atau pengepul mengakibatkan akan terjadinya ketidakstabilan harga ikan oleh sebab itu analisis usaha perikanan bagan tancap di Panimbang Kabupaten Pandeglang perlu dilakukan untuk melihat layak atau tidaknya usaha perikanan bagan dilakukan.

Berdasarkan terkait kelayakan usaha bagan tancap di Panimbang Kabupaten Pandeglang belum pernah dilakukan. Terkait penelitian yang berkenaan dengan perikanan bagan tancap di Panimbang adalah pengembangan perikanan tangkap berbasis optimasi sumber daya ikan pelagis di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Namun kajian yang terkait dengan pendapatan usaha, *payback period* dan depresiasi atau penyusutan sebelumnya belum pernah dilakukan. Sehingga pada penelitian ini diharapkan dapat membahas secara keseluruhan tentang usaha perikanan bagan tancap yang ada di Panimbang. Serta diharapkan usaha perikanan bagan tancap dapat terus dilakukan secara *most efficient*.

Pada waktu penelitian dilakukan rata-rata hasil tangkapan bagan tancap 4.152 kg dengan hasil pendapatan rata-rata Rp. 86.173.333. Penelitian ini mempunyai dua aspek yaitu aspek usaha. Aspek usaha ini meliputi biaya *investasi*, biaya operasional, biaya pendapatan bersih, *R/C ratio* dan *payback period*, biaya *investasi* yang terdiri dari biaya untuk pembutuhan bagan, serta mesin dan untuk biaya operasional yang terdiri dari biaya perawatan, gaji ABK, BBM, dan Oli, serta perbekalan. Berikut rata-rata biaya *investasi* Rp. 30.946.000, dan biaya operasional Rp. 66.818.920 dapat dihitung dari segi pendapatan bersih, *payback period* dan *R/C ratio*. Berikut hasil dari bagan tancap pendapatan Rp. 320.961.080 pertahun, *payback period* 1,20 serta *R/C ratio* 3,511. Untuk pembagian hasil Nelayan mendapatkan Rp. 256.768.864 dan untuk ojek kapal Rp. 64.192.216 selama setahun.